

BAB III

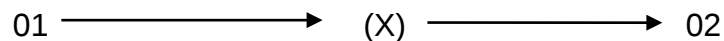
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada penderita TB Paru di Wilayah kerja Puskesmas Lubuk Pakam. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 11 Mei – 31 Mei 2023, selama 21 hari.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* (Eksperimen Semu), dan desain penelitian menggunakan satu kelompok (*pre test and post test design* dengan *one grup*). Untuk mengetahui asupan protein dan kenaikan berat badan sebelum dan sesudah mengonsumsi cream soup ikan patin. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- 01 = Asupan protein dan kenaikan berat badan sebelum konsumsi cream soup ikan patin.
- X = Konsumsi cream soup ikan patin sebanyak 300gr/hari selama 21 hari pada jam 09.00-10.00 WIB
- 02 = Asupan protein dan kenaikan berat badan setelah konsumsi cream soup ikan patin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh penderita *tuberculosis* (TB) paru di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Pakam, berjumlah 60 orang penderita yang positif *tuberculosis* (TB) paru.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dan menggunakan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi :

- a) Bersedia ikut serta dalam penelitian dan yang berobat di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Pakam.
- b) Bersedia mengonsumsi “Cream Soup Ikan Patin” sampai habis
- c) Terdiagnosa TB paru atau yang sedang dalam masa pengobatan dua bulan sebelum selesai pengobatan saat penelitian.
- d) Dapat diajak berkomunikasi dengan baik

Setelah kriteria inklusi sampel maka jumlah yang di dapat adalah 20 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung peneliti, terdiri dari:

1. Data Identitas

Data identitas sampel meliputi nama, jenis kelamin, umur, dan alamat yang diperoleh dengan mewawancarai responden menggunakan alat bantu kuesioner. Setelah terisi dicek kembali untuk melihat kelengkapan data.

2. Data Asupan Protein

Di lakukan food recall 24 jam selama 3 hari pada sampel untuk mengetahui asupan protein sebelum dan sesudah pemberian di lakukan melalui wawancara terhadap sampel.

3. Data Kenaikan Berat Badan

Dilakukan pengecekan tinggi badan awal, berat badan awal dan berat badan akhir terhadap sampel.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup gambaran Puskesmas jumlah penderita *tuberculosis* (TB) paru dan alamat sampel di peroleh dari Puskesmas.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Tahapan Sebelum Penelitian

- 1) Mencari jurnal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan menentukan lokasi penelitian.
- 2) Mengadakan pertemuan untuk meminta izin dan memberikan surat permohonan penelitian kepada KTU dan pengelola program *tuberculosis* (TB) paru di Puskesmas Lubuk Pakam.
- 3) Menentukan sampel dengan memilih penderita yang sesuai dengan kriteria yang sebelumnya telah ditetapkan.
- 4) Melakukan pertemuan dengan sampel dan meminta izin kepada setiap penderita untuk dijadikan sampel penelitian yang sebelumnya diberitahukan dahulu apa manfaat dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.
- 5) Melakukan pengukuran sebelum dilakukan intervensi dengan cara mengukur berat badan dengan menggunakan timbangan digital dan tinggi badan menggunakan microtoice.
- 6) Dilakukan food recall 24 jam pada penderita selama 3 hari untuk mengetahui asupan protein.

b. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh empat enumerator yang merupakan mahasiswa semester VII D-IV dari Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan. Sebelum dilakukan pengumpulan data, setiap enumerator diberitahu tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian.

- 1) Tahapan yang dilakukan pada penderita *tuberculosis* (TB) paru diberikan makanan selingan cream soup Ikan Patin selama 21 hari berturut-turut.
- 2) Selanjutnya sebelum diberikan perlakuan, dilakukan

pengukuran tinggi badan dan berat badan dengan menggunakan timbangan digital dan microtoice serta recall dilakukan dengan wawancara kepada penderita.

- 3) Tahapan selanjutnya pemberian cream soup ikan patin yang diberikan 1 kali sehari pada pukul 09.00-10.00 WIB sebagai makanan snack pagi selama 21 hari berturut-turut sebanyak 300 gr dan dipastikan habis saat diberikan
- 7) Setelah 21 hari pemberian maka dilakukan berat badan akhir dengan menggunakan timbangan digital serta dilakukan recall kembali dengan wawancara kepada penderita pada akhir penelitian.
- 8) Menganalisis asupan protein dan kenaikan berat badan penderita *tuberculosis* (TB) paru setelah melakukan intervensi.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap berikut ini dengan bantuan spss :

a. Editing

Proses melihat dan membaca kembali data yang telah dikumpulkan melalui pengukuran berat badan mengkoreksi kelengkapan data.

b. Coding Data

Setelah tahap editing selesai, maka data-data yang berupa hasil recall dan pengukuran berat badan dikasi kode sebelum dan sesudah

c. Entry Data

Entry data dilakukan dengan memasukkan data-data yang didapat dan di masukkan ke dalam komputer dengan program SPSS

d. Cleaning Data

Cleaning data merupakan pengecekan kembali data yang

sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Uji ini dilakukan untuk mendeskripsikan berbagai variable antara lain : umur, jenis kelamin, asupan makanan, berat badan, sebelum dan sesudah intervensi. Dengan menggunakan program komputer, nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata, dan standar deviasi dapat diperoleh. Nilai-nilai ini kemudian disajikan dalam grafik distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan presentase.

b. Analisis Bivariat

Untuk menganalisis pengaruh konsumsi cream soup Ikan patin terhadap asupan protein dan kenaikan berat badan penderita TB Paru tersebut digunakan uji paired dependent t-test yaitu dengan menggunakan program SPSS.

Sebelum melakukan uji paired dependent t-test maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas menggunakan uji Shapiro wilk dikarenakan sampel dibawah 30, data yang dihasilkan adalah berdistribusi normal ($p > 0,05$) kemudian baru dilakukan uji statistic paired dependent t-test.

Menurut singgih Santoso (2014: 265), pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test berdasarkan nilai signifikansi (sig.) yang ditemukan dalam hasil output SPSS adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Sebaliknya, jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas (p) jika nilai $p < 0,05$ maka kesimpulan ada pengaruh konsumsi cream soup ikan patin terhadap asupan protein dan kenaikan berat badan penderita TB paru.

F. Cara Membuat Cream Soup Ikan Patin

Resep membuat cream soup dalam 1 porsi, yaitu :

1. Bahan

- 90 gr ikan patin
- 65 gr jagung manis
- 10 gr wortel
- 60 gr kentang
- 15 gr beras putih (karbo bebas bisa di ganti sesuai kebutuhan)
- 3 siung bawang putih
- 1 sdt garam
- 1 sdt gula pasir
- 1 sdm minyak makan
- 250 ml air

2. Cara pembuatan cream soup

- Kukus ikan patin hingga matang, angkat dan cincang
- Halus kan jagung manis dengan air 100ml, rebus kentang lalu haluskan, potong kecil kecil wortel
- Tumis bawang putih, lalu masukkan ikan yang sudah di cincang aduk sebentar
- Lalu masukkan jagung yang telah dihaluskan, diaduk rata
- Masukkan sisa air tadi secara perlahan sampai habis
- Masukkan beras tunggu hingga mendidih
- Lalu masukkan wortel sambil diaduk masukkan juga kentang yg sudah dihaluskan, masukkan garam dan gula
- Masak hingga mengental,
- Tes rasa, jika sudah pas angkat dan sajikan.